

**SKRIPSI 53**

**PERKEMBANGAN ARSITEKTUR PUSAT  
KESENIAN JAKARTA TAMAN ISMAIL  
MARZUKI DITINJAU DARI TATA RUANG  
DAN BENTUK**



**NAMA: ALEXANDRINA SOESANTO**

**NPM: 6111901091**

**PEMBIMBING:**

**PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO, M.ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No.: 1998/SK/BAN-  
PT/AK-Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG**

**2023**

**SKRIPSI 53**

**PERKEMBANGAN ARSITEKTUR PUSAT  
KESENIAN JAKARTA TAMAN ISMAIL  
MARZUKI DITINJAU DARI TATA RUANG  
DAN BENTUK**



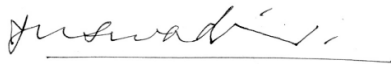
**NAMA: ALEXANDRINA SOESANTO  
NPM: 6111901091**

**PEMBIMBING:**



**Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch**

**PENGUJI :**



**Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch**



**Dr. Rahardian P. Herwindo, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No.: 1998/SK/BAN-  
PT/AK-Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alexandrina Soesanto  
NPM : 6111901091  
Alamat : Jl. Lele 1 No. 18, Jati, Pulogadung, Jakarta Timur 13220  
Judul Skripsi : Perkembangan Arsitektur Pusat Kesenian Taman Ismail  
Marzuki Ditinjau dari Tata Ruang dan Bentuk

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku,

Bandung, 24 Januari 2023

  
(ALEXANDRINA SOESANTO)

## **ABSTRAK**

### **PERKEMBANGAN ARSITEKTUR PUSAT KESENIAN JAKARTA TAMAN ISMAIL MARZUKI DITINJAU DARI TATA RUANG DAN BENTUK**

**Oleh**

Alexandrina Soesanto  
6111901091

Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (PKJ TIM) adalah pusat kesenian terbesar di ibu kota yang didirikan oleh Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin pada tahun 1968. Sesuai tujuannya untuk mendukung perkembangan kehidupan seni di Jakarta, pemerintah berupaya untuk meningkatkan standar tinggi kehidupan kesenian. Sejak awal berdirinya PKJ TIM, telah dilakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kawasan yang dapat dilihat dari tata ruang, bentuk, serta diduga adanya pengaruh beberapa faktor. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai perkembangan arsitektur Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki ditinjau dari tata ruang dan bentuk. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah mengetahui perkembangan arsitektur kawasan PKJ TIM dari tahun 1968 hingga kini serta faktor yang diduga memengaruhi perkembangan tersebut.

Penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode komparatif yang disusun secara sinkronik dan diakronik. Dalam analisisnya, peneliti akan menyandingkan tata ruang dan bentuk dari tahun ke tahun menggunakan teori DK Ching dan Rob Krier kemudian mengidentifikasi pengaruh perkembangan tersebut berdasarkan latar belakang, konsep, hingga dampak tiap tahunnya. Hasilnya akan disajikan dalam gambar diagram dan tabel. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada pengetahuan bagi pembaca mengenai perkembangan kawasan PKJ TIM dari tahun 1968 hingga kini dan faktor yang memengaruhinya. Selain itu penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang sejarah, arsitektur, dan lainnya.

Perkembangan arsitektur PKJ TIM diawali dengan kerinduan seniman untuk memiliki wadah berkegiatan seni di Jakarta pada tahun 1968 sehingga didirikannya Taman Ismail Marzuki sebagai pusat kesenian yang terus dikembangkan hingga tahun 2022. Dalam rentang waktu tersebut, terdapat perubahan konsep rancangan yang dipengaruhi oleh latar belakang yang berbeda. Awalnya, PKJ TIM berorientasi terhadap berkembangnya kesenian dengan memenuhi kebutuhan ruang untuk wadah kegiatan berkesenian. Namun seiring berjalannya waktu, PKJ TIM tidak hanya mempertimbangkan aspek kesenian tetapi juga upaya agar kegiatan dalam PKJ TIM dapat menghidupi kawasannya sendiri. Perkembangan kawasan juga terlihat dari perubahan tata ruang dan bentuknya. PKJ TIM mengalami perubahan tatanan spasial dan sumbu, struktur dan skala bangunan, serta pergeseran hierarki. Namun, perkembangan PKJ TIM belum memiliki ikatan yang kuat antar masa. Hal ini terlihat pada datum, transformasi elemen, dan repetisi yang tidak berkesinambungan antar tahun. Terdapat empat faktor yang diduga memengaruhi perkembangan PKJ TIM, yaitu politik, sosial, budaya, ekonomi.

**Kata kunci** : Perkembangan Arsitektur, Pusat Kesenian Taman Ismail Marzuki, Tatanan

## ***ABSTRACT***

### ***ARCHITECTURAL DEVELOPMENT OF JAKARTA ART CENTER TAMAN ISMAIL MARZUKI IDENTIFIED BY SPATIAL ORDER AND FORM***

**by**

Alexandrina Soesanto

6111901091

*The Jakarta Arts Center Taman Ismail Marzuki (PKJ TIM) is the largest arts center in the capital city which was founded by the Governor DKI Jakarta, Ali Sadikin, in 1968. According with its goal to support the development of artistic life in Jakarta, the government try to increase the standards of artistic life. Since PKJ TIM established, various attempts have been made to develop the area which can be seen from the spatial layout, figure, and factors that assumed as the influence of the development. Therefore, researchers are interested in digging deeper into the architectural development of the Jakarta Arts Center Taman Ismail Marzuki in terms of spatial planning and figures. The purpose of writing this thesis is to find out the development of PKJ TIM's architecture from 1968 to the present and the factors that assumed have influenced this development.*

*This is a qualitative descriptive research using a comparative method arranged in synchronic and diachronic way. The researcher will compare the arrangement from year to year using spatial theory and figures, then identify the assumption factors based on the background, concept, to the impact each year. Results will be presented in diagrams and tables. Its expected to contribute to knowledge the readers about the development of PKJ TIM area from 1968 to the present and the factors that influence it. As well as, being a reference for similar research to develop knowledge in the fields of architecture, and others.*

*The architectural development of PKJ TIM began with the artist's wishing to have a place for art activities in Jakarta in 1968. Taman Ismail Marzuki was established as an arts center which will continue to be developed until 2022. In that time span, there were changes to the design concept which were influenced by different backgrounds. Initially, PKJ TIM was oriented towards the development of the arts by fulfilling the need for space for artistic activities. However, over time, PKJ TIM has not only considered artistic aspects but also efforts so that the activities within PKJ TIM can support their own region. The development of the area can also be seen from changes in spatial layout and figure. PKJ TIM has changes in spatial order and axe, the structure, scale of buildings, and the hierarchy. However, the development of PKJ TIM hasn't had strong bond. This can be seen in datum, repetition, and transformation element that are not continuous each years. There are also four factors that are thought have influenced the development of PKJ TIM, i.e. political, social, cultural, economic.*

**Keywords** : Architectural Development, Taman Ismail Marzuki Art Center, Urban Order

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulisan dibuat untuk memenuhi syarat tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan. Tidak lupa juga, Penulis ucapkan terimakasih kepada :

- Dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M.Arch atas saran dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch dan Dr. Ir. Rahardian P. Herwindo, S.T., M.T., atas saran dan bimbingannya.
- Narasumber, Bu Tresnowati Soendoro dan Pak Andra Matin, yang sudah memberikan ilmu, pemikiran, dan informasi terkait PKJ TIM
- Dosen MBKM, Pak Bregas Fikri Prayuko, S.T., M.Sc, dan asisten dosen MBKM program magang, Pak Christianto Hendrawan, S.T., M.T., IAI, atas dukungan dan bimbingan dalam program magang dan skripsi
- Robert Soesanto dan Diana Tjandra selaku orangtua serta Alexandra Hosana dan Alexandria Natasha selaku saudara penulis yang terus memberi dukungan dan doa kepada penulis.
- Atelier 6, Pak Panogu, Pak Hartono, Pak Mustofa Muhail, Pak Ujang, Pak Dadang, Pak Kartoyo, dan rekan praktik kerja lainnya yang telah memberikan ilmu, informasi, dan dukungan dalam melaksanakan program magang dan skripsi.
- Antonio Andrew, Gabrielle Daramalay, Callista Fritzie, dan Dick Yunus Richardo yang selalu memberi masukan dan kritik yang membangun serta menemani penulis dalam pengerjaan karya tulis ini.
- Keluarga besar, teman-teman, serta semua pihak yang membantu, mendoakan, dan mendukung penyelesaian penulisan ini.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dari laporan ini, dari materi maupun penyajiannya, mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Bandung, 24 Januari 2023

Penulis



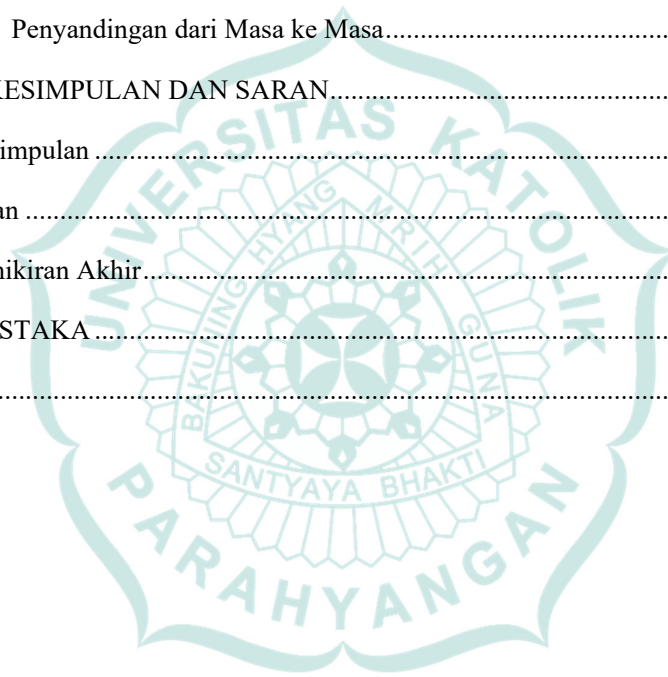


## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1    PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	2
1.3    Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4    Tujuan Penelitian .....	2
1.5    Manfaat Penelitian.....	2
1.6    Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7    Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2    TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1    Kerangka Teori .....	5
2.2    Pengertian Pusat Kesenian.....	5
2.2.1    Pusat.....	5
2.2.2    Seni .....	6
2.2.3    Pusat Kesenian.....	6
2.3    Tata Ruang dan Bentuk dalam Arsitektur.....	6
2.3.1    Tatanan Spasial .....	6
2.3.2    Prinsip Penataan.....	8

2.3.3	Komposisi Arsitektur pada Kawasan .....	10
2.4	Perkembangan PKJ TIM .....	11
2.4.1	Sebelum Tahun 1968.....	12
2.4.2	Tahun 1968 - 1977 .....	14
2.4.3	Tahun 1977 - 1995 .....	14
2.4.4	Tahun 1995 - 2010 .....	16
2.4.5	Tahun 2007 - 2022 .....	18
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Objek Penelitian .....	21
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.4.1	Observasi.....	22
3.4.2	Studi Pustaka.....	22
3.4.3	Wawancara.....	22
3.5	Tahap Analisis Data .....	23
3.6	Tahap Penarikan Kesimpulan.....	23
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1	Tata Ruang dan Bentuk.....	26
4.1.1	Tahun 1968 - 1977 .....	26
4.1.2	Tahun 1977 - 1995 .....	32
4.1.3	Tahun 1995 – 2010.....	38
4.1.4	Tahun 2007 - 2022 .....	49
4.1.5	Penyandingan Masa ke Masa .....	60
4.2	Dugaan Faktor.....	67
4.2.1	Tahun 1968 – 1977.....	67
4.2.2	Tahun 1977 – 1995.....	69

4.2.3	Tahun 1995 – 2010 .....	70
4.2.4	Tahun 2007 – 2022 .....	72
4.2.5	Penyandingan masa ke masa.....	74
4.3	Matriks .....	76
4.3.1	Tahun 1968 – 1977 .....	76
4.3.2	Tahun 1977 – 1995 .....	76
4.3.3	Tahun 1995 – 2010 .....	77
4.3.4	Tahun 2007 – 2022 .....	77
4.3.5	Penyandingan dari Masa ke Masa.....	78
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1	Kesimpulan .....	78
5.2	Saran .....	84
5.3	Pemikiran Akhir.....	84
DAFTAR PUSTAKA	.....	86
LAMPIRAN	.....	89





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Taman Ismail Marzuki Tahun 1968 .....	1
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	5
Gambar 2.2 Bentuk Tatanan Terpusat .....	7
Gambar 2.3 Bentuk Tatanan Linear.....	7
Gambar 2.4 Bentuk Tatanan Radial.....	7
Gambar 2.5 Bentuk Tatanan Radial.....	8
Gambar 2.6 Bentuk Tatanan <i>Grid</i> .....	8
Gambar 2.7 Axis .....	9
Gambar 2.8 Simetri.....	9
Gambar 2.9 Hierarki .....	9
Gambar 2.10 Hierarki .....	10
Gambar 2.11 Irama dan Repetisi.....	10
Gambar 2.12 Irama dan Repetisi.....	10
Gambar 4.1 Kebun Binatang Cikini.....	12
Gambar 4.2 Peresmian Planetarium 1964.....	13
Gambar 4.3 Masterplan PKJ TIM (1866 - 1966).....	13
Gambar 4.4 Ali Sadikin Menanggapi Saran dan Kritik Seniman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.5 Teater TIM .....	15
Gambar 4.6 Masterplan kawasan PKJ TIM tahun 1995 .....	16
Gambar 4.7 Bentuk Atap Rumah Adat Toraja.....	16
Gambar 4.8 Sketsa Teater Jakarta oleh Raul Renanda .....	17
Gambar 4.9 Pengolahan Lanskap sebagai Vocal point Teater Jakarta .....	18
Gambar 4.10 Rancangan Sayembara Andramatin 2007 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.11 Konsep Fasad Gedung Panjang 2022.....	19
Gambar 4.12 Tatanan Spasial Siteplan PKJ TIM 1968 .....	27
Gambar 4.13 Analisis Axis / Sumbu pada Siteplan 1968.....	27
Gambar 4.14 Analisis simetri pada siteplan 1968.....	28
Gambar 4.15 Analisis hierarki pada siteplan 1968 .....	28
Gambar 4.16 Analisis Irama pada Siteplan 1968.....	29

Gambar 4.17 Perbandingan Siteplan Tahun 1864 dan Tahun 1968.....	30
Gambar 4.18 Analisis Hierarki pada Planetarium dan Teater tahun 1968 .....	31
Gambar 4.19 Bangunan pada PKJ TIM Tahun 1968 .....	32
Gambar 4.20 Tatahan Spasial Siteplan PKJ TIM 1995.....	32
Gambar 4.21 Analisis axis / sumbu pada siteplan 1995.....	33
Gambar 4.22 Analisis simetri pada siteplan 1995.....	33
Gambar 4.23 Analisis Hierarki pada Siteplan 1995 .....	34
Gambar 4.24 Analisis Datum pada Siteplan 1995 .....	34
Gambar 4.25 Analisis irama pada siteplan 1995.....	35
Gambar 4.26 Analisis Transformasi pada Siteplan 1995 .....	35
Gambar 4.27 Analisis jaringan jalan dan cluster pada siteplan 1995.....	36
Gambar 4.28 Analisis jaringan jalan dan cluster pada siteplan 1995.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.29 Tinggi pada Gedung Kantor tahun 1995 .....	36
Gambar 4.30 Analisis Planetarium sebagai hierarki tahun 1995 .....	37
Gambar 4.31 Sketsa tampak planetarium tahun 1995.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.32 Elemen lengkung pada teritis gedung Perkantoran .....	38
Gambar 4.33 Tatahan Spasial Rencana Induk PKJ TIM 1995.....	39
Gambar 4.34 Analisis axis / sumbu Rencana Induk PKJ TIM 1995.....	39
Gambar 4.34 Analisis simetri Rencana Induk PKJ TIM 1995.....	40
Gambar 4.34 Analisis Hierarki Rencana Induk PKJ TIM 1995.....	40
Gambar 4.34 Analisis Datum Rencana Induk PKJ TIM 1995 .....	41
Gambar 4.34 Unsur lengkung pada bentuk kawasan Rencana Induk PKJ TIM 1995 .....	41
Gambar 4.34 Analisis Irama Rencana Induk PKJ TIM 1995.....	42
Gambar 4.34 Analisis Transformasi Elemen Rencana Induk PKJ TIM 1995 .....	42
Gambar 4.35 Tatahan Spasial Siteplan PKJ TIM 2000.....	43
Gambar 4.36 Analisis axis / sumbu pada siteplan 2000.....	43
Gambar 4.37 Analisis simetri pada siteplan 2000.....	44
Gambar 4.38 Analisis Hierarki pada Siteplan 2000 .....	44
Gambar 4.39 Impresi Teater Jakarta .....	45
Gambar 4.40 Jarak Teater Jakarta dengan Bangunan Lain .....	46
Gambar 4.41 Perspektif Teater Jakarta dengan Orientasi Utara .....	46
Gambar 4.42 Tampak Samping Teater Jakarta .....	47
Gambar 4.43 Penempatan Fungsi Ruang Eksisting pada Bangunan Baru .....	47

Gambar 4.44 Penggunaan Material Kaca dan Tembaga pada Bangunan .....	48
Gambar 4.45 Tatanan Spasial Siteplan PKJ TIM 2022 .....	49
Gambar 4.46 Analisis axis / sumbu pada siteplan 2007.....	50
Gambar 4.47 Analisis simetri pada siteplan 2007.....	50
Gambar 4.48 Analisis Hierarki pada Siteplan 2007.....	51
Gambar 4.49 Tatanan Spasial Siteplan PKJ TIM 2022 .....	52
Gambar 4.50 Analisis Axis / Sumbu Pada Siteplan 2022.....	52
Gambar 4.51 Analisis simetri pada siteplan 2022.....	53
Gambar 4.52 Analisis Hierarki pada Siteplan 2022.....	53
Gambar 4.53 Analisis Transformasi pada Siteplan 2022.....	54
Gambar 4.54 Gedung Graha Bhakti Budaya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.55 Perobohan Graha Bhakti Budaya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.56 Revitalisasi TIM.....	56
Gambar 4.57 Perpustakaan Jakarta, Gedung Panjang.....	57
Gambar 4.58 Rumah Panggung Betawi.....	57
Gambar 4.59 Gedung Panjang, PKJ TIM 2022 .....	58
Gambar 4.60 Konsep Fasad Gedung Panjang.....	58
Gambar 4.61 Material Beton Sebagai Finishing Dinding.....	59
Gambar 4.62 Planetarium sebelum Revitalisasi .....	59
Gambar 4.63 Planetarium Setelah Revitalisasi 2022 .....	59
Gambar 4.64 Teater Jakarta Pasca Revitalisasi Kawasan 2022 .....	60





## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan PKJ TIM berdasarkan tinjauan pustaka.....	25
Tabel 4.2 Penyangdingan Tatanan Spasial dari Masa ke Masa .....	61
Tabel 4.3 Penyangdingan Sumbu dari Masa ke Masa .....	61
Tabel 4.4 Penyangdingan Simetri dari Masa ke Masa.....	61
Tabel 4.5 Penyangdingan Hierarki dari Masa ke Masa .....	62
Tabel 4.6 Penyangdingan Datum dari Masa ke Masa.....	62
Tabel 4.7 Penyangdingan Irama dari Masa ke Masa .....	62
Tabel 4.8 Penyangdingan Transformasi Elemen dari Masa ke Masa .....	63
Tabel 4.9 Penyangdingan Jaringan Jalan dari Masa ke Masa.....	63
Tabel 4.10 Penyangdingan Pembatas dari Masa ke Masa .....	64
Tabel 4.11 Penyangdingan Struktur Kawasan dari Masa ke Masa.....	64
Tabel 4.12 Penyangdingan Skala dari Masa ke Masa.....	64
Tabel 4.13 Penyangdingan Tatanan Kawasan dari Masa ke Masa .....	65
Tabel 4.14 Penyangdingan Pengulangan Elemen dari Masa ke Masa.....	65
Tabel 4.15 Penyangdingan Tata Ruang dan Bentuk Masa ke Masa.....	66
Tabel 4.16 Pengaruh Faktor pada PKJ TIM 1968 – 1977.....	67
Tabel 4.17 Pengaruh Faktor pada PKJ TIM 1977 - 1995 .....	69
Tabel 4.18 Pengaruh Faktor pada PKJ TIM 1995 - 2010 .....	70
Tabel 4.19 Pengaruh Faktor pada PKJ TIM 2007 - 2022 .....	72
Tabel 4.20 Pengaruh Dugaan Faktor dari Masa ke Masa .....	74
Tabel 4.21 Tabel Matriks Tahun 1968-1977 .....	76
Tabel 4.22 Tabel Matriks Tahun 1977 - 1995 .....	76
Tabel 4.23 Tabel Matriks Tahun 1995 - 2010 .....	77
Tabel 4.24 Tabel Matriks Tahun 2007 - 2022 .....	77
Tabel 4.25 Tabel Matriks Penyangdingan Masa ke Masa .....	78
Tabel 5.1 Kesimpulan Tahun 1968-1977.....	78
Tabel 5.2 Kesimpulan Tahun 1977 - 1995.....	78
Tabel 5.3 Kesimpulan Tahun 1995 - 2010.....	79

Tabel 5.4 Kesimpulan Tahun 2007-2022 .....	80
Tabel 5.5 Analisis Tata Ruang dan Bentuk .....	81
Tabel 5.6 Analisis Dugaan Faktor .....	82
Tabel 5.7 Analisis Matriks Perkembangan Arsitektur dan Dugaan Faktor .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rancangan Atelier 6, 1995.....	89
Lampiran 2 Potongan Teater Jakarta, 1995.....	90
Lampiran 3 Studi Banding Sistem Kesenian di Hong Kong.....	91
Lampiran 4 Studi Banding Kesenian Asia Tenggara.....	92
Lampiran 5 Dokumentasi Observasi PKJ TIM.....	94
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara Narasumber .....	95





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (PKJ TIM) adalah pusat kesenian terbesar di ibu kota yang didirikan oleh Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin pada tahun 1968. TIM yang diresmikan pada tanggal 10 November ini diambil dari nama salah satu komponis legendaris Indonesia, yaitu Ismail Marzuki. Lokasinya yang berada di Cikini, Jakarta Pusat membuat kawasan bekas kebun binatang ini dinilai cukup strategis.

Pendirian Taman Ismail Marzuki didasarkan pada impian para seniman tahun 1950-an untuk memiliki wadah kesenian di ibu kota. PKJ TIM kemudian menjadi sarana untuk berbagai bidang seni, seperti seni teater, musik, tari, rupa, sastra, perfilman, dan planetarium.



Gambar 1.1 Taman Ismail Marzuki Tahun 1968  
Sumber : Kompas.com

Sesuai tujuan PKJ TIM sebagai pusat mendukung perkembangan kehidupan seni di Jakarta, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan standar tinggi kehidupan kesenian dan kawasan agar terus mengembangkan kegiatan seni di masyarakat.

Pada masa pimpinan Gubernur Soerjadi Soedirdja tahun 1995, dilakukan Rencana Induk PKJ TIM oleh Biro Atelier 6 untuk meningkatkan kembali mutu PKJ TIM. Namun, setelah dilakukan kajian dan evaluasi kembali pada tahun 2005 oleh pihak Bapeda Provinsi DKI Jakarta, disimpulkan bahwa rencana induk tersebut sudah tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seni dan budaya sehingga perencanaan tersebut tidak jadi terbangun seluruhnya.

Untuk keberlangsungan perkembangan PKJ TIM, diadakan sayembara untuk revitalisasi TIM pada tahun 2007 yang dimenangkan oleh Biro Andra Matin. Revitalisasi kemudian baru terwujud pada masa pimpinan Gubernur Anies Baswedan, dengan peletakan batu pertama pada tanggal 3 Juli 2019. Kini, wajah baru PKJ TIM telah dibuka bertahap mulai Juni 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

PKJ TIM sebagai pusat kesenian milik Pemerintah Daerah Jakarta selalu diupayakan untuk mempertahankan standar tinggi kehidupan kesenian dan kawasan. Sejak awal berdirinya PKJ TIM pada tahun 1968, telah dilakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kawasan, secara fisik dan non fisik. Salah satu perkembangan fisik yang terjadi dapat dilihat dari segi arsitekturnya yang diduga terjadi karena adanya pengaruh berbagai faktor. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai perkembangan arsitektur Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki ditinjau dari tata ruang dan bentuk.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan arsitektur kawasan PKJ TIM ditinjau dari tata ruang dan bentuk?
- b. Faktor apa yang diduga memengaruhi perkembangan tersebut?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui perkembangan arsitektur kawasan PKJ TIM dari tahun 1968 hingga kini.
- b. Mengetahui faktor yang diduga memengaruhi perkembangan tersebut.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Penelitian dapat memberi kontribusi pada pengetahuan teoritis dan empiris mengenai perkembangan kawasan PKJ TIM dari tahun 1968 hingga kini dan faktor yang memengaruhinya.
- b. Penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang arsitektur dan lainnya.

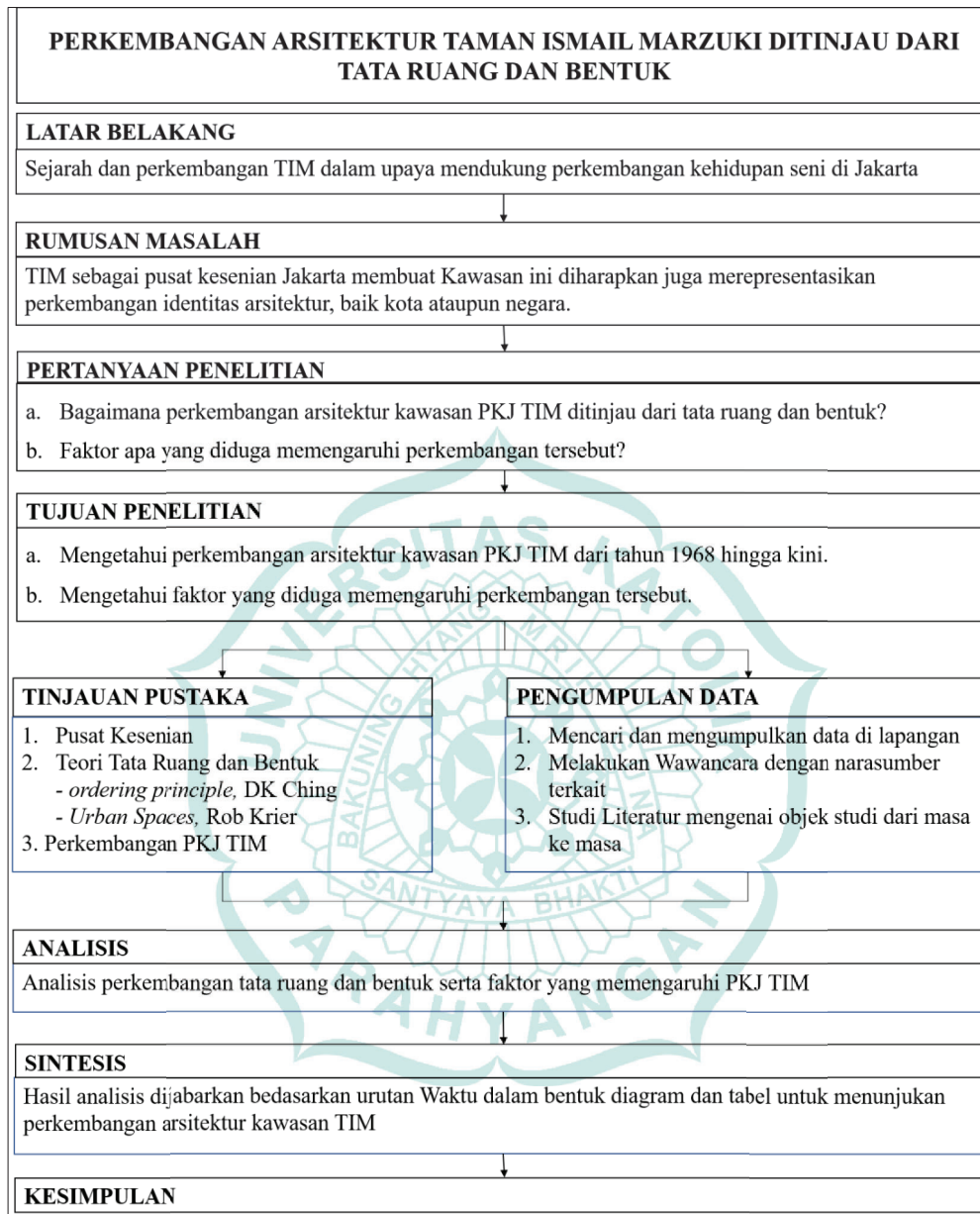
## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan pembahasan penelitian adalah :

- a. Lingkup objek meliputi kawasan PKJ TIM dari tahun 1968 hingga kini.
- b. Lingkup pembahasan meliputi latar belakang, konsep, dan dampak pada perkembangan kawasan PKJ TIM, Analisa tata ruang dan bentuk secara eksterior maupun program ruang, serta faktor yang memengaruhi perkembangannya.



## 1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian